



Analisis Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Earnings Asset Quality (KAP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operational Efficiency Ratio (BOPO) terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Arif Rahman Siregar¹, Nurlaila², Nurul Jannah^{3*}

¹ Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, e-mail : rifrahmansiregar02@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, e-mail : nurlaila@uinsu.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, e-mail : nuruljannah@uinsu.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze and explain the effect of non-performing financing, quality of earning assets, capital adequacy, financing to deposit ratio (FDR), and BOPO on the level of profitability of Bank Muamalat Indonesia in 2017-2023. The research data used is secondary data from the annual report of Bank Muamalat Indonesia. The research method used is quantitative which is carried out systematically, specifically, and structurally. The data analysis technique used in this study is the Multicollinearity Test, F Test, t Test, and Multiple Linear Regression Analysis to determine the effect of each variable on the level of profitability. The results of this study indicate that partially the KAP, NPF, FDR, BOPO, ROA variables have a significant and simultaneous effect on the variable level of profitability.*

Keywords: *Troubled financing; Non Performing Financing; Earning Asset Quality; Capital Adequacy Ratio; Financing to Deposit Ratio; Operational Efficiency Ratio*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pengaruh pembiayaan bermasalah, kualitas aktiva produktif, kecukupan modal, financing to deposit ratio (FDR), dan BOPO terhadap tingkat profitabilitas Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2023. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang dilakukan secara sistematis, spesifik, dan terstruktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Multikolinieritas, Uji F, Uji t, dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terhadap tingkat profitabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel KAP, NPF, FDR, BOPO, ROA berpengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel tingkat profitabilitas.

Kata kunci: Pembiayaan bermasalah; Pembiayaan bermasalah; Kualitas aktiva produktif; Rasio kecukupan modal; Rasio pembiayaan terhadap simpanan; Rasio efisiensi operasional.

Received: 26 Maret 2025

Revised: 1 April 2025

Accepted: 18 Mei 2025

Published: 20 Mei 2025

Curr. Ver.: 20 Mei 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan resmi beroperasi sebagai bank devisa sejak 27 Oktober 1994 sesuai Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR PT Bank Muamalat tentang penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

Peristiwa krisis ekonomi 1997-1998 menarik perhatian publik dan masyarakat dalam mencari solusi untuk mengatasi krisis tersebut. Saat itu ada satu bank yang beroperasi dengan prinsip syariah, yakni Bank Muamalat Indonesia, yang tidak terpengaruh oleh krisis ekonomi. Situasi ini menyebabkan ahli keuangan ekonomi melirik eksistensi bank syariah dan menjadikan pemerintah mulai memperhatikan keberadaan bank syariah. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya UU Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan syariah yang memberikan peluang untuk mendirikan bank dengan sistem bagi hasil. (Rambe, 2020)

Eksistensi perbankan syariah di Indonesia saat ini juga semakin meningkat sejak adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan operasi yang lebih jelas bagi bank syariah. Adapun kegiatan usaha perbankan syariah yang berjalan sesuai dengan prinsip syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Muamalat Indonesia (BMI). Kegiatan usaha perbankan syariah ini memiliki tujuan untuk mencari keuntungan (Profitabilitas). Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan terhadap pembiayaan, total aktiva, maupun modal sendiri. (Mutiah, 2020)

Meski demikian, pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah memungkinkan didalamnya mengandung resiko. Salah satunya pembiayaan yang mengandung resiko yaitu pembiayaan bermasalah (*non performing finance*). Apabila pembiayaan bermasalah membesar, berarti pendapatan yang diperoleh bank pada akhirnya akan menurun. (Almunawwaroh, 2018)

Sebab itu, kemampuan bank untuk menghasilkan laba akan sangat terpengaruh pada Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah. Dalam hal ini, untuk menjaga dan meningkatkan pertumbuhan perbankan syariah diperlukan beberapa komponen baik dari segi internal maupun eksternal. Karena, rendahnya profitabilitas bank menandakan bahwa bank kurang baik dalam kinerjanya. Maka itu, perbankan syariah terhadap profitabilitas masih menjadi hal yang selalu ingin ditingkatkan. (Fatmawati, 2020)

Penelitian (Maslihah, 2019) menjelaskan dalam meningkatkan rasio profitabilitas, bisa dilakukan terlebih dahulu mengukur kinerja profitabilitas dengan menggunakan beberapa rasio seperti ROA yang dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan asset yang dimiliki dan memperoleh laba secara keseluruhan. Selain itu, mengukur kinerja profitabilitas bisa juga menggunakan rasio *Earnings Asset Quality* (KAP), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *financing to deposit ratio* (FDR), dan *Operational Efficiency Ratio* (BOPO). Dengan indikator rasio tersebut dapat diketahui jika semakin kecil rasio efisiensi, maka akan semakin meningkat profitabilitas, dan kondisi bank bermasalah akan semakin kecil kemungkinan terjadi. (Maemunah, 2020)

Hasil penelitian oleh (Syakhrun, 2019), semakin tinggi rasio *financing to deposit ratio* (FDR), maka akan mencerminkan bahwa Bank Umum Syariah semakin efektif menyalurkan pembiayaannya. Sedangkan, semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* (NPF), semakin buruk kualitas kredit bank karena jumlah kredit bermasalah meningkat. Jika jumlah kredit bermasalah meningkat, maka akan berpengaruh terhadap turunnya pendapatan karena adanya peningkatan biaya cadangan aktiva produktif.

Namun, dalam penelitian (Muarif, 2021), menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas (ROA). Pengujian hipotesis mengenai pengaruh pembiayaan bermasalah terhadap profitabilitas melalui uji t dengan nilai signifikansi 0,01 secara parsial pembiayaan bermasalah juga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian (Syakhrun, 2019), dan (Muarif, 2021), perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh *Earnings Asset Quality* (KAP), *Non Performing Financing* (NPF), *financing to deposit ratio* (FDR), *Operational Efficiency Ratio* (BOPO), dan ROA terhadap profitabilitas suatu bank. Sebab, di penelitian keduanya terdapat perbedaan yaitu penelitian (Syakhrun, 2019) hanya menjelaskan bahwa NPF dapat mempengaruhi pendapatan (profitabilitas), sedangkan penelitian (Muarif, 2021) ROA berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Maka itu, adanya penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *Non Performing Financing*, *Earnings Asset Quality*, *Capital Adequacy*, *Financing to Deposit ratio*, *Operational Efficiency Ratio* terhadap tingkat profitabilitas pada bank muamalat tahun 2017-2023.

2. Kajian Pustaka atau Penelitian Terkait

2.1. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dan juga memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam melakukan operasi. Efisiensi dapat dilihat di sini dalam akumulasi keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan laba dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya. (Sanjaya, 2018)

Menurut (Yovena, 2021), rasio profitabilitas dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka menggambarkan kemampuan perolehan keuntungan perusahaan semakin baik.

Menurut (Kasmir, 2019), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi, 2020), profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba.

Menurut (Ilhami, 2020), rasio profitabilitas berisi angka-angka tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (pendapatan) yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan ukuran tertentu. Rasio profitabilitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam aktivitasnya, terlepas dari apakah perusahaan mampu memperoleh laba yang diharapkan dari aktivitas yang dilakukan atau tidak. Dari rasio diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

2.2. Return on Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya.

Menurut (Kamal, 2016), *Return On Asset* (ROA) adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, yang dipengaruhi oleh *Turn Over* dari *Operating Asset*, *Profit Margin*, penjualan, dan perputaran total aktiva. ROA bertujuan untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu, dan produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

2.3. Mengukur Profitabilitas

Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Sebab, ROA menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan aset yang dimiliki. Maka itu, ROA berfokus pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. (Putri, 2018)

Menurut (Firdayati, 2020), rasio mempunyai fungsi untuk meningkatkan laba perusahaan dengan ukuran persentase yakni ROA. Jika ROA semakin rendah maka ROA dalam kondisi tidak baik dan begitu pula sebaliknya. Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK/2014 mengenai penilaian tingkat kesehatan BPRS dan UUS, cara mengukur ROA dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

2.4. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

2.4.1. Non Performing Financing (NPF)

Rasio *Non Performing Finance* (NPF) dan salah satu yang diukur adalah pembiayaan yang merupakan salah satu aktiva produktif yang perlu dinilai kualitas produktif berdasarkan kelancaran pembayaran kewajibannya. Kualitas aktiva produktif diklasifikasikan kedalam kolektibilitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Pembiayaan yang diberikan mempengaruhi laba bank bila pendapatan bagi hasil yang dicapai tinggi, maka diprediksikan laba bank akan meningkat. (Adawiya, 2020)

Rasio NPF dihitung dengan cara berikut ini:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

2.4.2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Merujuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tertanggal 31 Mei 2004 yang menetapkan bahwa besarnya KPMM / CAR minimum perusahaan perbankan untuk dikatakan sehat adalah bernilai $\geq 8\%$. (Pratama, 2020)

Pengukuran yang dilakukan terhadap CAR adalah sebagai berikut:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

2.4.3. *Earnings Asset Quality (KAP)*

Earnings Asset Quality (KAP) berarti menggunakan atau menyalurkan dana seperti kredit, menginvestasikan dana bank, seperti membeli saham atau obligasi, dan menginvestasikan dana bank, seperti menabung di bank lain, untuk memperoleh pendapatan bagi bank. Kemudian, berdasarkan ketentuan yang baru KAP adalah perbandingan rasio antara penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk (PPAPYD) dan penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD).

Pengukuran yang dilakukan terhadap KAP dengan cara berikut ini:

$$\text{KAP} = \frac{\text{PPAPYD}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$$

2.4.4. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank tersebut jika ada deposit menarik dananya sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Hal ini akan turut mempengaruhi deposit dalam memilih dimana akan menghimpun dananya. Standar FDR menurut Peraturan Bank Indonesia adalah sebesar 80% - 100%. (Somantri, 2019)

2.4.5. *Operational Efficiency Ratio (BOPO)*

Operational Efficiency Ratio atau yang biasa disebut dengan biaya operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Biaya operasional meliputi semua biaya seperti total beban bunga dan bagi hasil dan total beban lainnya. Sedangkan pendapatan operasional meliputi pendapatan bagi hasil dan pendapatan lainnya. (Adawiya, 2020)

Penghitungan BOPO dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

3. Metode yang Diusulkan

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, pengumpulan data dilakukan secara sistematis, spesifik, dan struktur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Multikolonieritas, Uji F, Uji t, dan Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengetahui pengaruh tiap variabel terhadap tingkat profitabilitas. (Ghodang, 2020)

Jenis sumber data penelitian ini adalah data skunder yaitu diperoleh dari dokumen asli pertama yakni laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia tahun 2017-2023. Pengambilan peneliti ini adalah dengan mengukur rasio laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia mulai dari tahun 2017-2023.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data, penulis juga mengolah data dengan mereduksi data yakni memilih hal-hal pokok, merangkum data, dan melakukan analisis induksi. Analisis induksi adalah kegiatan mengolah data dengan kegiatan

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang termasuk bagian dari interaktif. (Saleh, 2017)

Analisa data dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji F (Stimulan), dan uji T (Parsial).

Uji normalitas adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah. (Usmadi, 2020)

Uji multikolinearitas adalah uji asumsi klasik untuk menguji ada tidaknya multikolinearitas, dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF melebihi 10 maka hal tersebut menunjukkan bahwa multikolinearitas adalah masalah yang pasti terjadi antar variabel bebas. Dengan bantuan minitab, kita juga dapat memperoleh nilai VIF pada hasil regresi linear berganda. (Mega Sriningsih, 2018)

Uji F (Stimulan) bermanfaat untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. (Darma, 2021)

Uji T (Parsial) uji parsial (uji t) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. (Darma, 2021)

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

a. Uji Normalitas

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a) Jika signifikansinya $\alpha > 0,05$, maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika signifikansinya $\alpha \leq 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

		NPF	KAP	CAR	FDR	BOPO	ROA
N		5	5	5	5	5	5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,9260	,9580	,1940	38,6520	68,0410	,0890
	Std. Deviation	1,74689	,75381	,05981	36,48229	54,92421	,04781
Most Extreme Differences	Absolute	,475	,339	,332	,264	,368	,286
	Positive	,485	,281	,342	,264	,283	,196
	Negative	-,324	-,339	-,267	-,235	-,387	-,262
Test Statistic		,465	,339	,332	,244	,367	,26
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128 ^c	,285 ^c	,089 ^c	,200 ^{c,d}	,129 ^c	,280 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas diperoleh Asymp. Sig. $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji multikoloniearitas

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a) Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai tolerance < 0,10 dan nilai VIF > 10 maka terdapat masalah multikolinierita

Tabel 2. Uji multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,099	,039		3,238	,001		
	NPF	,249	,021	,306	3,112	,001	,207	3,670
	KAP	,237	,044	,342	3,292	,001	,207	3,580
	CAR	,389	,052	,003	4,723	,000	,207	3,590
	FDR	,211	,086	,992	3,281	,001	,207	3,580
	BOPO	,182	,037	,672	3,891	,003	,207	3,580

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan diatas diperoleh nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas pada data tersebut.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

$$Y = 7,097 + 0,249X_1 + 0,237X_2 + 0,389X_3 + 0,211X_4 + 0,182X_5$$

Tabel 3. Uji multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		
		B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,098	,038		3,224	,001
	NPF	,249	,021	,386	3,112	,002
	KAP	,238	,046	,342	3,292	,001
	CAR	,379	,052	,003	4,783	,001
	FDR	,221	,068	,992	3,282	,001
	BOPO	,182	,037	,672	2,991	,003

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 7,097. Artinya adalah apabila variabel NPF, KAP, CAR FDR, dan BOPO diasumsikan bernilai nol (0), maka variabel tingkat profitabilitas tetap sebesar 7,097.
- b) Nilai koefisien regresi 0,249 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel NPF mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel tingkat profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,249.

- c) Nilai koefisien regresi 0,237 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel KAP mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel tingkat profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,237.
- d) Nilai koefisien regresi 0,389 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel CAR mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel tingkat profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,389.
- e) Nilai koefisien regresi 0,211 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel FDR mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel tingkat profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,211.
- f) Nilai koefisien regresi 0,182 dan bernilai positif menyatakan bahwa jika variabel BOPO mengalami peningkatan 1 satuan, maka variabel tingkat profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,182.
- g) Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Uji Hipotesis

Uji F (Stimulan)

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara bersamaan

Tabel 4. Hasil uji F (Stimulan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Fhitung	Sig.
1	Regression	28,045	3	14,137	12,350	,000 ^b
	Residual	3,091	1	,851		
	Total	32,045	4			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPF, KAP, FDR, CAR

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (0,000) < 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel NPF, KAP, CAR FDR, dan BOPO terhadap variabel tingkat profitabilitas secara bersamaan.

Uji T (Parsial)

Dasar Pengambilan Keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara terpisah.
- b. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y secara terpisah.

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	7,097	,037		3,220	,001
	NPF	,249	,021	,306	3,112	,000
	KAP	,237	,054	,342	3,291	,001
	CAR	,389	,072	,003	4,783	,001
	FDR	,211	,066	,992	3,281	,001
	BOPO	,182	,037	,672	2,991	,003

a. Dependent Variable: ROA

4.2 Pembahasan

Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,112 membuktikan bahwa uji t memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh antara NPF terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramuka, 2010) dengan judul *penelitian Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah* yang menunjukkan bahwa resiko pembiayaan (NPF) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah.

Pengaruh *Earnings Asset Quality* (KAP) Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,291 membuktikan bahwa uji t memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh antara KAP terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (widhiasti, 2023), dengan judul *Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah* menunjukkan bahwa KAP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Menurut peneliti ini koefisien regresi KAP memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap ROA Perbankan Syariah di Indonesia.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 4,723 membuktikan bahwa uji t memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh antara CAR terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dedy Mainata, 2017) dengan judul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah* menunjukkan bahwa variabel CAR (Capital Adequacy Ratio) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 3,281 membuktikan bahwa uji t memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh antara FDR terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Moh Khoirul Anam, 2019) *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Syariah Mandiri* yang menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap Return on Assets (ROA). Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pada Bank Syariah Mandiri FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA dapat diterima.

Pengaruh *Operational Efficiency Ratio (BOPO)* Terhadap Tingkat Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2017-2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Diketahui bahwa nilai t_{hitung} 2,991 membuktikan bahwa uji t memiliki pengaruh yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh antara FDR terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai 2023.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Slamet Fajari, 2017) berjudul *Pengaruh car, ldr, npl, bopo terhadap profitabilitas bank (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di bursa efek indonesia periode tahun 2011 sampai 2015)* yang menunjukkan bahwa Operation Efficiency (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Semakin tinggi Operation Efficiency (BOPO) kegiatan operasional yang dilakukan bank tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah Operation Efficiency (BOPO) maka kegiatan operasional bank semakin efisien dan akan meningkatkan keuntungan bank.

6. Kesimpulan

- a. Uji normalitas Variabel NPF. Diketahui nilai Signifikansi (0,001) < 0,05. Artinya Variabel NFP berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat profitabilitas.

- b. Variabel KAP. Diketahui nilai Signifikansi $(0,001) < 0,05$. Artinya Variabel KAP berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat profitabilitas.
- c. Variabel CAR. Diketahui nilai Signifikansi $(0,000) < 0,05$. Artinya Variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat profitabilitas.
- d. Variabel FDR. Diketahui nilai Signifikansi $(0,001) < 0,05$. Artinya Variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat profitabilitas.
- e. Variabel BOPO. Diketahui nilai Signifikansi $(0,003) < 0,05$. Artinya Variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat profitabilitas.

Daftar Pustaka

- [1] Adawiya, R. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih Bank Umum Syariah Di Indonesia . *Journal Of Enterprise And Development*, 35-50.
- [2] Almunawwaroh, M. R. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*.
- [3] Cicik Mutiah, W. ., (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan Syariah* , 223-242.
- [4] Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia.
- [5] Darlin Rizki, F. H. (2022). Penerapan Manajemen Risiko Pada Pembiayaan Bermasalah Pada Masa Pandemi Covid-19 . *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 16-36.
- [6] Dedy Mainata, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Tjary*.
- [7] Elda Firdayati, C. C. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 67-79.
- [8] Ghodang, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar Dan Aplikasi Analisis Regresi Dan Jalur Dengan Spss)*. Medan: Penerbit Mitra Grup.
- [9] Hafizh Muarif, A. I. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *Global Journal Of Islamic Banking And Finance*, 36-55.
- [10] Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 68-81.
- [11] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Pt. Rajagrafindo Persada.
- [12] Maslihah, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Leverage Terhadap Manajemen . *Jurnal Akuntansi Pajak Devantara*, 30-45.
- [13] Mega Sriningsih, D. H. (2018). Penanganan multikolinearitas dengan menggunakan analisis regresi komponen utama pada kasus impor beras di Provinsi Sulut. *Jurnal Ilmiah Sains*.
- [14] Muhammad Syakhrun, A. A. (2019). Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal Of Research In Management*, 1-10.
- [15] Mumun Maemunah, Y. (2020). Pengaruh Npf, Bopo Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 79-92

-
- [16] Moh Khoirul Anam, I. F. (2019). Pengaruh pembiayaan bagi hasil dan financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*.
- [17] Ni Kadek Alit Pradina Putri, L. P. (2018). Pengaruh Npl, Car Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Pada Bpr Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6212 – 6238.
- [18] Nur Lailatul Fatmawati, A. H. (2020). Analisis Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Baabu Al-Ilmi: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 1-15.
- [19] Pramuka, B. A. (2010). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis Dan Sektor Publik (Jambsp)*.
- [20] Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan. 2nd Ed*. Jakarta: Pt Gramedia Pustaka.
- [21] Pristian Aldy Pratama, I. I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2017 Dengan Kredit Sebagai Variabel Intervening. *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology*, 1-14.
- [22] Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 18-37.
- [23] Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- [24] Slamet Fajari, S. (2017). Pengaruh Car, Ldr, Npl, Bopo Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 Sampai 2015). *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank Ke-3(Sendi_U 3)*.
- [25] Sukra Ilhami, D. M. (2020). Analisis Ratio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Jorong Kampung Tengah Pariaman. 1-15.
- [26] Usmani. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*.
- [27] Widhiasti, I. N. (2021). Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*.
- [28] Yeni Fitriani Somantri, W. S. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (Fdr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 61-71.
- [29] Yovena, R. (2021). *Analisis Profitabilitas Sebagai Dampak Dari Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal*. Phd Thesis. Univeristas Komputer Indonesia.